



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

**Webinar Nasional & Call For Paper:
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN *GROWTH OPPORTUNITIES* TERHADAP *PRUDENCE*

**Nugi Andriansyah¹, Muhammad Dhany Ramadhana²,
Mikhael Roy Kosta Goa³, Yenni Cahyani⁴**

*Nugiandrian11@gmail.com¹,
Mdhanyramadhana@gmail.com², Kostaroy2@gmail.com³
Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang*

Abstract

This study aims to analyze the influence of Information Asymmetry and Growth Opportunities on Prudence on high dividend companies on the Indonesia Stock Exchange. The study was conducted with a quantitative approach using associative methods, with a research period from 2019-2023. The research sample was selected through purposive sampling techniques from 20 high dividend companies, with a total of 12 companies being the research sample. The number of data analyzed was 60 research data used as population. Data analysis was carried out using the Eviews 12 software application with a panel data regression model. Based on the results of the study, simultaneously, Information Asymmetry and Growth Opportunities did not have a significant influence on Prudence. However, partially, Information Asymmetry was shown to have an effect on Prudence, while Growth Opportunities did not have the same effect on Prudence. This research makes an important contribution in understanding the factors that affect Prudence in corporate financial reporting, especially in high-dividend companies. These findings can be a reference for investors, academics, and practitioners in analyzing corporate accounting policies.

Keywords: *Information Asymmetry; Growth Opportunities; Prudence;*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Asimetri Informasi dan Growth Opportunities terhadap Prudence pada perusahaan high dividend di Bursa Efek Indonesia. Studi dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode assosiatif, dengan periode penelitian dari tahun 2019-2023. Sampel



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

**Webinar Nasional & Call For Paper:
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling dari 20 perusahaan *high dividend*, dengan total 12 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Jumlah data yang dianalisis sebanyak 60 data penelitian yang digunakan sebagai populasi. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi *software Eviews 12* dengan model regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian, Secara simultan, Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Prudence*. Namun, secara parsial, Asimetri Informasi terbukti memiliki pengaruh terhadap *Prudence*, sementara *Growth Opportunities* tidak pengaruh yang terhadap *Prudence*. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi *Prudence* dalam pelaporan keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan *high dividend*. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi investor, akademisi, dan praktisi dalam menganalisis kebijakan akuntansi perusahaan.

Kata kunci: *Asimetri Informasi; Growth Opportunities; Prudence;*



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dan juga menjadi alat bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik. Laporan keuangan mengandung informasi tentang laba perusahaan dimana informasi tentang laba dapat mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Kepramareni, dkk, 2021).

Para pengguna pelaporan keuangan tentunya ingin mempunyai informasi pelaporan keuangan yang tepat agar mendapatkan hasil pelaporan keuangan yang baik. Seperti yang ditunjukkan oleh IAI (2018), laporan keuangan disusun berdasarkan teori penting: prinsip netralitas. Artinya pemerintah menyampaikan laporan keuangan dan data yang disajikan tidak baik, dan data tersebut tidak dipelihara atau dirugikan oleh pihak manapun. Saat ini penerapan kehati-hatian akuntansi masih sangat rendah karena banyak

perusahaan yang terlibat dalam insiden akibat kesalahan pencatatan laporan keuangan (Carolline & Sari 2023).

Kasus yang terjadi pada PT. Telkom Akses Regional Tangerang yaitu anak perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk ini merupakan yang terjadi jika prinsip kehati-hatian tidak diterapkan dalam pengungkapan laporan keuangan. Kedua petinggi PT. Telkom Akses Regional Tangerang ditetapkan sebagai tersangka usai terlibat kasus laporan keuangan fiktif tahun 2020 - 2021. Hal ini terungkap setelah ada audit keuangan terhadap proyek belanja alat dan sarana kerja. Hasil audit tersebut menunjukkan bahwa jumlah volume pekerjaan yang dibayar lebih besar dibandingkan dengan yang terdaftar pada sistem. Informasi yang diperoleh dari PT Telkom Akses menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara jumlah volume pekerjaan yang dibayar dengan yang terdaftar di sistem, menyebabkan laporan keuangan menjadi negatif. Akibat dari tindakan tersebut, PT Telkom Akses mengalami kerugian keuangan negara sebesar Rp 7.496.642.541.

Selain kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi pada PT. Telkom Akses Regional Tangerang pada tahun 2020-2021, kasus laporan keuangan fiktif juga terjadi pada PT.



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Telkom Akses Regional Jawa Barat. Hal ini dilakukan oleh ketiga pejabat yaitu Manajer Keuangan, Asisten Manajer Keuangan dan Staf Keuangan PT. Telkom Akses Regional Jawa Barat. Ketiga tersangka itu membuat laporan fiktif untuk pengadaan proyek di PT Telkom dengan membuat nota atau kwitansi belanja manipulatif dengan tanda tangan palsu. Kasus ini diketahui setelah dilakukannya audit laporan keuangan 2022 untuk proyek belanja alat dan sarana kerja tahun 2022. Atas kejadian tersebut kerugian negara mencapai Rp. 3,9M.

Terdapat variable yang mempengaruhi *Prudence* akuntansi salah satu nya asimetri informasi, adalah ketidakseimbangan informasi yang dimiliki satu pihak dengan pihak lainnya. Hal ini disebabkan oleh teori keagenan yang menyatakan bahwa manajemen yang merupakan pihak internal yang menjalankan perusahaan mempunyai informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan itu sendiri, sehingga memberikan informasi dalam bentuk laporan keuangan.

Faktor kedua adalah *Growth Opportunities*. growth merupakan perkembangan suatu perusahaan yang mencerminkan nilai-nilainya dan sangat berkelanjutan dengan kelangsungan hidup perusahaan.

Growth Opportunities, di sisi lain, adalah kemampuan perusahaan untuk berinvestasi pada hal-hal yang mendukung pertumbuhannya di masa depan. Perusahaan yang sedang berkembang cenderung menerapkan konsep kehati-hatian dalam laporan keuangannya.

Rumusan Masalah

1. Apakah Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* berpengaruh secara simultan terhadap *Prudence*?
2. Apakah Asimetri Informasi berpengaruh terhadap *Prudence*?
3. Apakah *Growth Opportunities* berpengaruh terhadap *Prudence*?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* secara simultan terhadap *Prudence*
2. Untuk mengetahui pengaruh Asimetri Informasi terhadap *Prudence*
3. Untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunities* terhadap *Prudence*

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan untuk meningkatkan



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Prudence serta diharapkan juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi karyawan, manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, pemegang saham dan lainnya yang terlibat di suatu perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* terhadap *Prudence*, serta dapat memberikan peningkatan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca lainnya.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pengaruh Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* terhadap *Prudence*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Agency Theory atau teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen & Meckling (1976) dalam Rendi & Toni (2023) menyatakan sebuah kontrak antara antara principle

(pemegang saham) dan agent (manajer), dimana principle melakukan pendeklegasian wewenang pengambilan keputusan sepenuhnya kepada agent. Filosofi dari konsep keagenan dapat berlaku pada saat terjadinya kesepakatan kontrak dari pihak agent dan principal untuk menyerahkan jasa guna keperluan *principal* termasuk juga menyerahkan kewenangan memutuskan kebijakan kepada seorang agent (Baihaqi & Murtanto, 2023).

Hubungan antara prinsipal dan agen seringkali mengalami masalah ketika adanya tujuan yang berbeda sehingga memunculkan masalah-masalah keagenan (*agency problem*). Masalah timbul adanya informasi asimetris antara pemilik dengan agent atau manajemen karena Pelaporan mengenai informasi keuangan serta aktivitas perusahaan kepada prinsipal merupakan hal yang penting, karena hal tersebut merupakan dasar untuk pengambilan keputusan mengenai kinerja perusahaan. Namun seringkali adanya informasi yang tidak diungkapkan oleh manajemen yang tidak diungkapkan kepada pihak eksternal karena adanya perbedaan kepentingan ini.

Teori Sinyal

Teori signal atau *signaling theory* pertama kali di kembangkan



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

oleh Ross (1977) yang memaparkan bahwa sebuah perusahaan memiliki kemungkinan mendapatkan keuntungan (laba) yang stabil juga terus naik merupakan sinyal positif yang harus diberikan dari manajer kepada investor.

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan yang menghasilkan suatu laba secara terus menerus dapat diartikan sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja baik atau telah beroperasi dengan baik, dimana hal tersebut tentunya memberikan sebuah sinyal yang baik (Putri, 2022). Semakin luas informasi atau sinyal yang diberikan kepada *stakeholders* dan *shareholders* dapat meningkatkan keuntungan dikarenakan timbulnya kepercayaan pihak tersebut kepada perusahaan. Sinyal yang dikirimkan tersebut dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi yang akan diambil oleh para investor atau pemegang saham (Mumpuni & Indrasuti, 2021).

Prudence

Menurut FASB *Statement of Concept* No. 2 yang mendefinisikan bahwa *Prudence* adalah reaksi kehati-hatian untuk menghadapi ketidakpastian dalam mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko pada situasi bisnis telah dipertimbangkan. Prinsip *Prudence*

menyatakan bahwa ketika memilih diantara dua atau lebih teknik akuntansi yang dapat diterima, maka prefensinya adalah memilih yang paling kecil dampaknya terhadap ekuitas pemegang saham. (Simon & Ruwanti, 2021). Sifat kehati-hatian yang diterapkan yaitu dengan tidak melaporkan aset secara *overvalue* dan tidak melaporkan utang secara *undervalue* ketika seorang akuntan melakukan penilaian terhadap aset dan utang perusahaan (Charisma & Suryandari, 2021).

Penerapan *Prudence* akuntansi dalam pelaporan keuangan akan menghasilkan profit dan kinerja keuangan perusahaan yang berkualitas, karena *Prudence* akuntansi dapat mencegah perusahaan dalam membesarkan profit serta membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan profit yang tidak *overstated* (Kusuma & Napisah, 2024).

Asimetri Informasi

Asimetri informasi terjadi ketika pemilik dan pemegang saham lainnya memiliki pemahaman yang lebih besar tentang data internal dan potensi hasil di masa depan daripada agen (Carolline & Sari, 2024). menyatakan bahwa asimetri informasi adalah situasi dimana *principal*



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

(pemegang saham) tidak bisa menentukan kontribusi dari *agent* (manajer) karena tidak mempunyai informasi yang cukup tentang kinerja dari manajer. Manajemen diharuskan untuk melakukan pengungkapan penuh terhadap kondisi perusahaan jika ingin mengatasi asimetri informasi yang terjadi (Aryani & Muliati, 2020).

Asimetri informasi dapat mempengaruhi prinsip *Prudence* karena pada dasarnya manajemen memiliki akses yang lebih baik ke informasi internal, mereka dapat memanfaatkan asimetri informasi untuk mempengaruhi pengukuran dan penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, prinsip *Prudence* dapat digunakan sebagai alat untuk mengatasi asimetri informasi ini dengan memerintahkan pendekatan yang lebih konservatif dalam situasi ketidakpastian, sehingga dapat mengurangi risiko manipulasi informasi oleh manajemen (Amalia, dkk. 2024).

Growth Opportunities

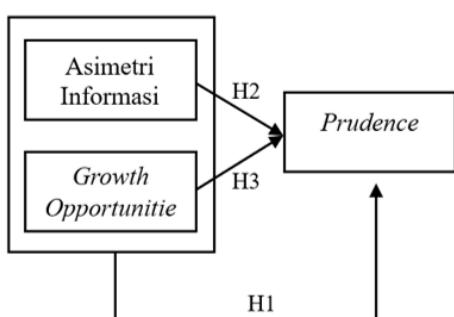
Growth Opportunities adalah peluang bagi perusahaan dalam menjalankan investasi pada hal-hal yang dapat menguntungkan sebuah perusahaan. Dalam proses bisnis yang dijalankan oleh sebuah perusahaan, tentunya perusahaan membutuhkan

kesempatan dan peluang untuk tumbuh dan berkembang (Tafaib, dkk. 2024). *Growth Opportunities* yaitu rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam operasional dan dalam perkembangan ekonomi secara global.

Perusahaan dapat dikatakan memiliki respon yang positif dari pasar apabila memiliki pertumbuhan yang tinggi. Potensi pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang akan mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang lebih memilih menggunakan saham untuk membiayai kegiatan operasional perusahaannya. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan (Salsabilla & Rahmawati, 2021).

Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, landasan teori, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis. Maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dibuat seperti yang ditunjukkan pada gambar 1



Gambar 1 Kerangka Berpikir
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi dan *Growth Opportunities* terhadap *Prudence*.

- H₁ : Hipotesis pertama menjelaskan pengaruh simultan asimetri informasi dan *growth opportunities* terhadap *prudence*.
- H₂ : Hipotesis kedua menjelaskan pengaruh asimetri informasi terhadap *prudence*.
- H₃ : Hipotesis ketiga menjelaskan pengaruh *growth opportunities* terhadap *prudence*.

Pengembangan Hipotesis Pengaruh Simultan Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* terhadap *Prudence*.

Prinsip *Prudence* menyatakan bahwa ketika memilih diantara dua atau lebih teknik akuntansi yang dapat diterima, maka prefensinya adalah memilih yang paling kecil dampaknya terhadap ekuitas pemegang saham. Secara lebih spesifik, prinsip ini menunjukkan bahwa lebih baik melaporkan nilai terendah untuk asset dan revenue dan nilai tertinggi untuk utang dan *expenses* (Simon & Ruwanti, 2021).

Penelitian ini menggunakan variabel asimetri informasi dan *Growth Opportunities* terhadap *Prudence* dikarenakan secara simultan akan mempunyai pengaruh pada *Prudence*.

H₁ : Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* berpengaruh secara simultan terhadap *Prudence*.

Pengaruh Asimetri Informasi terhadap *Prudence*.

Asimetri informasi merupakan informasi yang dimiliki salah satu pihak tidak seimbang antara manajer dengan pemegang saham. Berbagai jenis informasi yang diperoleh dari prinsipal, yang tidak mengetahui kinerja agen secara keseluruhan, dapat menyebabkan asimetri informasi (Carolline & Sari, 2023). Teori agensi menjelaskan bahwa asimetri informasi muncul ketika pemegang saham dan



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

stakeholder mempunyai informasi yang terbatas mengenai informasi internal ataupun prospek perusahaan masa depan apabila dibandingkan dengan manajer (Aryani dan Muliati, 2020).

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Caroline & Sari (2023) yang menyatakan bahwa asimetri informasi memiliki pengaruh terhadap *Prudence*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Choirunissa & Fitria (2022) menunjukkan hasil penelitian asimetri informasi memiliki pengaruh positif terhadap *prudance*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmah & Khomsiyah (2024) dan Amalia, Mansur & Hernando (2024) yang menyatakan bahwa asimetri informasi tidak memiliki pengaruh terhadap *Prudence*. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan untuk hipotesis pertama sebagai berikut:

H₂ : Asimetri Informasi berpengaruh terhadap *Prudence*.

Pengaruh *Growth Opportunities* terhadap *Prudence*.

Dalam penelitian ini *Growth Opportunities* diukur dengan proksi berdasarkan harga saham, dengan menggunakan rasio *market to book value of equity*. *market to book value*

of equity dapat mencerminkan potensi nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Jika rasio *market to book value of equity* lebih dari 1, ini menunjukkan bahwa pasar positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, sedangkan jika rasio *market to book value of equity* kurang dari 1, ini bisa mengindikasikan bahwa pasar menilai perusahaan tersebut *undervalued* atau memiliki potensi pertumbuhan yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2020) yang menyatakan bahwa *Growth Opportunities* berpengaruh terhadap *Prudence*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Usbah & Primasari (2020) menyatakan bahwa *Growth Opportunities* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Prudence*. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tafaib & Mulia (2024) dan Mubarok, Sunaryo, Jayanah & Prawesti (2022) yang menyatakan bahwa *Growth Opportunities* tidak memiliki pengaruh terhadap *Prudence*. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan untuk hipotesis kedua sebagai berikut:

H₃ : *Growth Opportunities* berpengaruh terhadap *Prudence*.

III. METODE RISET

Jenis Penelitian



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Jenis penelitian asosiatif ini menggunakan teknik kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan adalah sumber data penelitian ini. Pada penelitian ini data kuantitatif tersebut dianalisis dan selanjutnya diambil keputusan mengenai adakah pengaruh asimetri informasi dan *Growth Opportunities* terhadap *Prudence*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id serta di situs web perusahaan high dividend 20 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan dari tahun 2019 hingga tahun 2023.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Prinsip *Prudence* mengindikasikan bahwa semakin konservatif suatu laporan keuangan disajikan, semakin rendah pula kemungkinan manajer untuk memanipulasi informasi di dalamnya. Hal ini secara signifikan menurunkan risiko manajer dalam melakukan manajemen laba (Amalia dkk., 2024). Adapun rumus untuk *Prudence* adalah sebagai berikut:

$$Prudence = \frac{NI - CFO}{TA} X - 1$$

Keterangan:

NI = Laba Tahun Berjalan + Depresiasi dan Amortisasi

CFO = Arus Kas dari Kegiatan Operasional

TA = Total Aktiva

**Variabel Independent
Asimetri Informasi (X1)**

Asimetri informasi terjadi ketika pemilik dan pemegang saham lainnya memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai data internal dan potensi hasil di masa depan dibandingkan dengan agen (Carolline & Sari, 2024). Asimetri informasi dapat mempengaruhi prinsip *Prudence* karena pada dasarnya manajemen memiliki akses yang lebih baik ke informasi internal, mereka dapat memanfaatkan asimetri informasi untuk mempengaruhi pengukuran dan penyajian laporan keuangan. Dalam penelitian ini asimetri informasi diukur menggunakan *bid-ask spread* yang merupakan salah satu ukuran dalam likuiditas yang mengukur asimetri informasi antara manajemen laba dan pemegang saham perusahaan (Sarah et al., 2022). Rumus asimetri informasi sebagai berikut:

$$SPREAD = \frac{(ask_{j,t} - bid_{j,t})}{\frac{(ask_{j,t} + bid_{j,t})}{2}}$$



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Keterangan:

ask_t = Harga penawaran saham tertinggi pada tahun ke-t

bid_t = Harga permintaan saham terendah pada tahun ke-t

Growth Opportunities (X2)

Growth Opportunities merujuk pada peluang yang dimiliki perusahaan untuk melakukan investasi dalam hal-hal yang dapat memberikan keuntungan. Dalam aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan, penting bagi perusahaan untuk memiliki kesempatan dan peluang untuk tumbuh dan berkembang (Tafaib, dkk. 2024). Pertumbuhan merupakan elemen yang muncul dalam siklus kehidupan perusahaan. *Growth Opportunities* atau kesempatan untuk berkembang adalah peluang bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam hal-hal yang menguntungkan (Mubarok, dkk. 2022). Kesempatan ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan ukuran atau skala operasionalnya (Rachmah & Khomsiyah, 2024). Dalam penelitian kali ini pengukuran *Growth Opportunities* diprosksikan dengan *market to book value of equity*. Rumusnya sebagai berikut:

$$MBVE = \frac{Jumlah saham \times Harga Saham}{Total Ekuitas}$$

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam 20 *high dividend* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan pendataan untuk mengetahui 20 perusahaan *high dividend* di BEI selama periode pengamatan dari tahun 2019 hingga 2023. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 12 perusahaan.

Tabel 1

Rincian Sampel

No	Kriteria Perusahaan	Ada	Tidak	Jumlah
1	Perusahaan High Dividend 20 yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	20	(0)	20



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

2	Perusahaan yang masuk ke dalam High Dividend selama 5 tahun terus-menerus	12	(8)	12
Total perusahaan yang menjadi sampel penelitian			12	

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2024

Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penggunaan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai pendukung untuk laporan penelitian mereka. Teknik pengumpulan data menjelaskan secara komprehensif proses pengumpulan data, mengungkapkan metode yang digunakan, dan menjelaskan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik perhitungan statistik. Teknik analisis data meliput statistika deskriptif, uji model, analisis regresi

linier berganda, dan uji hipotesis. Terdapat juga uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas yang bertujuan untuk memeriksa ketepatan model agar tidak bias dan efisien. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan program pengolahan data statistik yang dikenal dengan *software eviews versi 12*.

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian studi lapangan yang dimulai dari model regresi data panel yang berhubungan dengan data penelitian meliputi CEM, FEM, REM dengan Uji model regresi data yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier (LM)*, Uji asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

Statistik Deskriptif **Tabel 2**



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”
20 Desember 2024
Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

No. ISSN: 2809-6479

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Prudence	Asimetri Informasi	Growth Opportunities
Mean	-0,003333	0,362833	1,533333
Median	-0,010000	0,350000	1,480000
Maximum	0,080000	0,660000	2,560000
Minimum	-0,060000	0,080000	0,560000
Std. Dev.	0,039259	0,126720	0,547192
Skewness	0,365406	0,110293	0,213187
Kurtosis	1,956091	2,624623	2,147436
Jarque-Bera	4,059581	0,473915	2,271650
Probability	0,131363	0,789025	0,321157
Sum	-0,200000	21,77000	92,00000
Sum Sq. Dev.	0,090933	0,947418	17,66573
Observations	60	60	60

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *eviews* 12, 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yaitu sebanyak 60. Jumlah tersebut berasal dari 12 sampel dari penelitian ini, yaitu perusahaan *high dividend* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa *Prudence* mempunyai nilai minimum sebesar -0,060000 dan nilai maksimum sebesar 0,080000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Prudence* perusahaan *high dividend* yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara -0,060000 sampai 0,080000 dengan nilai rata-rata -0,003333 pada standar deviasi 0,039259. Nilai *Prudence* tertinggi terjadi pada perusahaan PT Astra International Tbk.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa Asimetri Informasi mempunyai nilai minimum sebesar 0,080000 dan nilai maksimum sebesar 0,660000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Asimetri Informasi perusahaan *high dividend* yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,080000 sampai 0,660000 dengan nilai rata-rata 0,362833 pada standar deviasi 0,126720. Nilai Asimetri Informasi tertinggi terjadi pada perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa *Growth Opportunities* mempunyai nilai minimum sebesar 0,560000 dan nilai maksimum sebesar 2,560000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Growth Opportunities* perusahaan *high dividend* yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,560000 sampai 2,560000 dengan nilai rata-rata 1,533333 pada standar deviasi 0,547192. Nilai *Growth Opportunities* tertinggi terjadi pada perusahaan PT Astra International Tbk.

Uji Chow

**Tabel 3
Hasil Uji Chow**

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *eviews* 12, 2024



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.232653	2	0.1986

Berdasarkan tabel 3 Uji *Chow* di atas, kedua nilai probabilitas *Cross Section F* dan *Chi-square* yang lebih kecil dari *Alpha* 0,05 sehingga menerima hipotesis nol. Jadi menunjukkan *Fixed Effect*, model yang terbaik digunakan adalah model metode *Fixed Effect* (FEM). Berdasarkan hasil Uji *Chow* menerima hipotesis nol, maka pengujian data berlanjut ke Uji *Hausman*.

Uji Hausman

**Tabel 4
Hasil Uji Hausman**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.344887	(11,46)	0.0217
Cross-section Chi-square	26.709368	11	0.0051

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *eviews* 12, 2024

Berdasarkan tabel 4 Uji *Hausman* di atas, nilai probabilitas *Cross Section Random* lebih besar dari *Alpha* 0,05 sehingga menerima hipotesis nol. Sehingga model yang terbaik digunakan adalah model *Random Effect* (REM). Berdasarkan hasil Uji *Hausman* menerima hipotesis nol, maka pengujian data

berlanjut ke Uji *Lagrange Multiplier*.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 5

Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.442611 (0.1181)	3.648487 (0.0561)	6.091098 (0.0136)
Honda	1.562885 (0.0590)	1.910101 (0.0281)	2.455772 (0.0070)
King-Wu	1.562885 (0.0590)	1.910101 (0.0281)	2.442784 (0.0073)
Standardized Honda	2.160559 (0.0154)	2.465899 (0.0068)	-0.150553 (0.5598)
Standardized King-Wu	2.160559 (0.0154)	2.465899 (0.0068)	0.115018 (0.4542)
Gourieroux, et al.	--	--	6.091098 (0.0187)

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *eviews* 12, 2024

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* (BP) sebesar 0,1181 lebih besar dari *Alpha* 0,05 sehingga menerima hipotesis nol. Jadi berdasarkan Uji *Lagrange Multiplier*, model terbaik yang digunakan adalah model *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 6



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

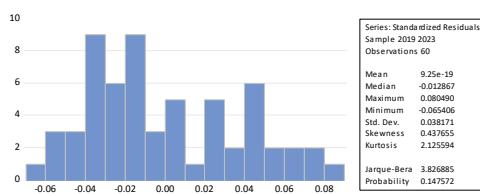
Rekap Hasil Pemilihan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	Common Effect vs Fixed Effect	Fixed Effect
2	Uji Hausman	Fixed Effect vs Random Effect	Random Effect
3	Uji Lagrange Multiplier	Common Effect vs Random Effect	Common Effect
Model Terpilih		Common Effect	

Regresi Data Panel

**Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas**

**Tabel 7
Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *eviews* 12, 2024

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai *probability* sebesar 0,147572 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,147572 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas
Tabel 8
Hasil Uji Multikolinearitas**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.650550	Prob. F(2,55)	0.2013
Obs*R-squared	3.397295	Prob. Chi-Square(2)	0.1829

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *eviews* 12, 2024

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui jika nilai korelasi antara Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* sebesar $-0,076109$. Dapat diketahui bahwa data kurang dari 0,90, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas**

	X1	X2
X1	1.000000	-0.076109
X2	-0.076109	1.000000

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *eviews* 12, 2024

Berdasarkan tabel 9 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *white*, dengan nilai tabel nilai probabilitas Obs*R-squared sebesar $0,5152 > \text{Alpha } 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

**Tabel 10
Hasil Uji Autokorelasi**

Heteroskedasticity Test: White				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.821522	Prob. F(5,54)		0.5398
Obs*R-squared	4.241381	Prob. Chi-Square(5)		0.5152
Scaled explained SS	2.154299	Prob. Chi-Square(5)		0.8274

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *eviews* 12, 2024

Berdasarkan tabel 10 hasil uji autokorelasi menggunakan Uji *Lagrange Multiplier Test* (LM), dapat dilihat nilai probabilitas *chi-square* sebesar $0,1829 > 0,05$. Artinya pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

Persamaan Regresi Data Panel
Tabel 11
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002754	0.021661	0.127129	0.8993
X1	-0.056772	0.040014	-1.418806	0.1614
X2	0.009464	0.009266	1.021326	0.3114

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *eviews* 12, 2024

Berdasarkan tabel 11 diatas, terdapat perhitungan regresi linear yang dirumuskan dengan persamaan dibawah ini

$$Y = 0.002754 - 0.056772 \cdot X1 + 0.009464 \cdot X2 + e$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,002754 artinya tanpa adanya variabel Asimetri Informasi (X1), dan *Growth Opportunities* (X2), maka variabel *Prudence* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,002754.
- Nilai koefisien beta variabel Asimetri Informasi (X1) sebesar -0,056772. Jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1 *point*, maka variabel *Prudence* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,056772.
- Nilai koefisien beta variabel *Growth Opportunities* (X2) sebesar 0, 009464. Jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1 *point*, maka variabel *Prudence* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,009464.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 12

R-squared	0.054660
Adjusted R-squared	0.021490
S.E. of regression	0.038835
Sum squared resid	0.085963
Log likelihood	111.3092
F-statistic	1.647891
Prob(F-statistic)	0.201491



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Hasil Pengujian Uji F

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *eviews* 12,2024

Hasil uji F statistik adalah untuk F hitung sebesar $1,647891 > 3,16$ F tabel, dan nilai probabilitas F statistik adalah $0,201491 > 0,05$ yang artinya Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Prudence* pada perusahaan *high deviden* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Uji Parsial (Uji Statistik T)

Tabel 13

Hasil Pengujian Uji T

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/13/24, Time: 17:51
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002754	0.021661	0.127129	0.8993
X1	-0.056772	0.040014	-1.418806	0.1614
X2	0.009464	0.009266	1.021326	0.3114

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *eviews* 12, 2024

Dari hasil output di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Asimetri Informasi (X1) Terhadap *Prudence*

Dari hasil perhitungan uji t diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,418806 > 2,00324$) dengan

nilai signifikan sebesar $0,1614 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Asimetri Informasi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Prudence*.

2. Pengaruh *Growth Opportunities* (X2) Terhadap *Prudence*

Dari hasil perhitungan uji t diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,021326 < 2,00324$) dengan nilai signifikan sebesar $0,3114 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *Growth Opportunities* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Prudence*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 14

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.054660
Adjusted R-squared	0.021490
S.E. of regression	0.038835
Sum squared resid	0.085963
Log likelihood	111.3092
F-statistic	1.647891
Prob(F-statistic)	0.201491

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *eviews* 12, 2024

Pada tabel 14 diatas menunjukkan nilai *R-square* sebesar



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

0,054660 sedangkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,021490. Hasil dari nilai *R-square* adalah diantara 0 sampai dengan 1. Dimana apabila hasil dari nilai *R-square* mendekati 0 berarti kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat lemah, sedangkan apabila nilai *R-square* mendekati 1 maka variabel independen dapat menjelaskan dapat menjelaskan variabel dependennya dapat dikatakan kuat.

Sehingga berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa hasil pengujian nilai *Adjusted R-square* dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini sebesar 0,021490 atau 2,15%. Hal ini berarti variabel Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* dapat menjelaskan *Prudence* sebesar 2,15%. Sedangkan sisanya sebesar 97,85% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* secara simultan terhadap *Prudence*

Hasil hipotesis yang pertama adalah Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* secara

simultan berpengaruh terhadap *Prudence*. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan *software eviews* 12, bahwa Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Prudence*. Hal ini menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan hipotesis yang diberikan. Berdasarkan perhitungan dari hasil uji F untuk F hitung sebesar $1,647891 > 3,16$ F tabel, dan nilai probabilitas F statistik adalah $0,201491 > 0,05$ yang artinya Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Prudence* pada perusahaan *high deviden* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Pengaruh Asimetri Informasi terhadap *Prudence*

Hasil hipotesis yang kedua adalah Asimetri Informasi berpengaruh tidak signifikan terhadap *Prudence*. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan *software eviews* 12, bahwa Asimetri Informasi berpengaruh tidak signifikan terhadap *Prudence*. Hal ini sudah sesuai dengan hipotesis yang diberikan. Berdasarkan perhitungan dari hasil uji T dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,418806 > 2,00324$) dengan nilai



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

signifikan sebesar $0,1614 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Asimetri Informasi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Prudence*.

Pengaruh *Growth Opportunities* terhadap *Prudence*

Hasil hipotesis yang ketiga adalah *Growth Opportunities* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Prudence*. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan *software eviews* 12, bahwa *Growth Opportunities* tidak berpengaruh terhadap *Prudence*. Berdasarkan hasil perhitungan dari uji T dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,021326 < 2,00324$) dengan nilai signifikan sebesar $0,3114 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *Growth Opportunities* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Prudence*.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan *High Dividen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh asimetri informasi dan *Growth Opportunities* terhadap *Prudence* pada perusahaan *high dividen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia period 2019-2023.

Data sampel perusahaan yaitu sebanyak 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode analisis dilakukan dengan metode analisis regresi data panel dengan alat analisis *Eviews* versi 12. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis data panel, maka dari dua hipotesis yang diajukan terdapat satu hipotesis yang diterima dan satu hipotesis yang ditolak. Sehingga kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan memperoleh hasil F hitung sebesar $1,647891 > 3,16$ F tabel, dan nilai probabilitas F statistik adalah $0,201491 > 0,05$ yang artinya Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Prudence* pada perusahaan *high dividen* yang



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

2. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi didapat nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,021490 atau 2,15%. Hal ini berarti variabel Asimetri Informasi dan *Growth Opportunities* dapat menjelaskan *Prudence* sebesar 2,15%. Sedangkan sisanya sebesar 97,85% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.
3. Variabel asimetri informasi berpengaruh terhadap *Prudence* pada perusahaan *High Dividen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal tersebut memiliki arti bahwa tinggi rendahnya variabel asimetri informasi mempengaruhi *Prudence*.
4. Variabel *Growth Opportunities* tidak berpengaruh terhadap *Prudence* pada perusahaan *High Dividen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal tersebut memiliki arti bahwa tinggi rendahnya variabel *Growth Opportunities* tidak mempengaruhi *Prudence*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperluas cakupan variabel penelitian, sehingga diharapkan mampu meningkatkan penjelasan faktor yang berpengaruh terhadap *Prudence*.
2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya memperluas penggunaan sampel, tidak hanya perusahaan *high dividen*.
3. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperluas periode penelitian, tidak hanya periode tahun 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Mansur, F., & Hernando, R. (2024). Pengaruh Asimetri Informasi, Insentif Pajak, Dan Risiko Litigasi Terhadap *Prudence* Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(02), 405–417.



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

- Aryani, N. K. D., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Financial distress, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2014 - 2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 572–601.
- Baihaqi, M. A., & Murtanto, N. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Logistik Dan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1881–1888.
- Carolline, M. E., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh Financial Distress, Asimetri Informasi, Tipe Auditor, Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Prudence Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(1), 51–62.
- Charisma, O. W., & Dhini, S. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(2), hal. 2541-5204.
- Choirunnissa, F. Y., & Fitria, A. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Financial distress, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Prudence. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Jensen, M C., & Meckling, W H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. Elsevier BV, 3(4), 305-360.
- Keprameni, P., dkk. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 20(2), hal. 170-178.
- Kurniasari, L. N., & Widyawati, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

- Perusahaan Dengan Variabel Intervening Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(6).
- Kusuma, T. N. A., & Napisah. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance, Intellectual Capital*, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 22(1), hal. 65-68.
- Maulia, R., & Handojo, I. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, Dan Faktor Lainnya Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 193–204.
- Meiliana, V., & Hastuti, R. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 902-911.
- Mubarok, A. Z., Sunaryo, D., Jayanah, A., & Prawesti, P. (2022). Financial Distress, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Accounting Prudence Dengan Menggunakan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Deleted Journal*, 4(2), 84.
- Mumpuni, F. S., & Indrastuti, D. K. (2021). Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(1), 83–96.
- Paramita, R.W.D., Rizal, N., dan Sulistyan, R.B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahian Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Edisi ke 3). Lumajang: Widya Gama Press.
- Putri, D. R. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Governance*.
- Rachmah, L. A., & Khomsiyah, K. (2024). Pengaruh Cash Flow, Financial Distress, Growth Opportunities terhadap Prudence Akuntansi dengan Ceo Retirement sebagai Variabel Moderasi. Cakrawala Repository IMWI, 7(3), 1133–1149.
- Rendy, R., & Sudirgo, T. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Perusahaan, Dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Nilai
Perusahaan. *Jurnal
Paradigma Akuntansi*, 5(2),
1003–1014.

Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I.
(2021). Pengaruh
Profitabilitas, Growth
Opportunity, Dan Struktur
Modal Terhadap Nilai
Perusahaan. *Jurnal Ilmu
Dan Riset Akuntansi
(JIRA)*, 10(1).

Sarah, M., E., Asmeri, R., &
Anggraini, M. D. (2022).
Pengaruh Asimetri Informasi
Dan Financial Distress
Terhadap Prudence
Akuntansi. *Pareso Jurnal*,
4(2), 419-434.

Simon, E. A., & Ruwanti, G. (2021).
Pengaruh Konservatisme

Akuntansi Dan Corporate
Social Responsibility
Disclosure Terhadap
Kualitas Laba Melalui
Manajemen Laba Sebagai
Variabel Intervening Pada
Perusahaan Pertambangan
Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2016-2019.
*SINTAMA: Jurnal Sistem
Informasi, Akuntansi Dan
Manajemen*, 1(1), 60–72.

Tafaib, A. S. G., & Mulia, T. W.
(2024). Pengaruh Intensitas
Modal, Ceo Retirement, Dan
Growth Opportunity
Terhadap Prudence
Akuntansi. *Jurnal Ekonomi
Bisnis Manajemen Dan
Akuntansi (JEBMA)*, 4(2),
1184–1197.